

BAB VI

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Kendaraan Bermotor di Indonesia Pada Tahun 1987-2017 Menggunakan Pendekatan *Error Correction Model* (ECM)”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 6.1

Perubahan Hasil Regresi Jangka Pendek Menuju Jangka Panjang

Jangka Pendek			Jangka Panjang		
Variabel	Koefisien	Prob	Variabel	Koefisien	Prob
D(LOG(KURS))	-2.378416	0.0200	LOG(KURS)	-1.445647	0.0040
D(LOG(PP))	3.397033	0.0027	LOG(PP)	1.959492	0.0001
D(LOG(PRO))	0.274572	0.0550	LOG(PRO)	0.360753	0.1042
D(SBK)	-0.072362	0.0001	SBK	-0.068303	0.0000

Sumber: Hasil Olahan *E-views 8* (2019)

1. Kurs

Kurs dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor kendaraan bermotor Indonesia. Pada jangka pendek kurs memiliki koefisien -2.378416 sementara dalam jangka panjang koefisien kurs sebesar -1.445647. Artinya dalam jangka pendek setiap kenaikan kurs sebesar 1% akan mengurangi impor kendaraan bermotor sebesar 2.37%, sementara dalam jangka panjang setiap kenaikan kurs sebesar 1% akan mengurangi impor kendaraan bermotor sebesar

1.44%. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam jangka pendek kurs lebih berdampak terhadap impor kendaraan bermotor di Indonesia. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui juga bahwa semakin besar tingkat kurs maka akan mengurangi impor kendaraan bermotor di Indonesia. Dikarenakan ketika tingkat kurs rendah maka harga kendaraan bermotor menjadi lebih murah, dan kurs berperan penting dalam menentukan harga dan dalam pengambilan keputusan pada perdagangan Internasional.

2. Nilai Pendapatan Perkapita

Nilai Pendapatan Perkapita dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor kendaraan bermotor Indonesia. Koefisien jangka pendek pada variabel pendapatan perkapita sebesar 3.397033 sementara dalam jangka panjang memiliki koefisien sebesar 1.959492. Artinya dalam jangka pendek setiap kenaikan pendapatan perkapita sebesar 1% akan meningkatkan impor kendaraan bermotor sebesar 3.39%, sementara dalam jangka panjang setiap kenaikan pendapatan sebesar 1% akan meningkatkan impor kendaraan bermotor sebesar 1.95%. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam jangka pendek pendapatan perkapita lebih berdampak besar terhadap impor kendaraan bermotor di Indonesia.

3. Volume Produksi

Volume produksi dalam jangka pendek maupun jangka panjang memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Impor kendaraan bermotor Indonesia, dengan nilai probabilitas jangka panjang 0.1042 dan

dalam jangka pendek 0.0550. Artinya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang produksi tidak berpengaruh terhadap impor kendaraan bermotor di Indonesia.

4. Suku Bunga Kredit

Suku bunga kredit dalam jangka pendek maupun jangka panjang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap impor kendaraan bermotor Indonesia. Koefisien jangka pendek pada variabel suku bunga kredit sebesar -0.072362 sementara dalam jangka panjang memiliki koefisien sebesar -0.068303. Artinya dalam jangka pendek setiap kenaikan suku bunga kredit sebesar 1% akan mengurangi impor kendaraan bermotor sebesar 0.07%, sementara dalam jangka panjang setiap kenaikan suku bunga kredit sebesar 1% akan mengurangi impor kendaraan bermotor sebesar 0,06%. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam jangka pendek suku bunga kredit lebih berdampak besar terhadap impor kendaraan bermotor di Indonesia. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat bunga kredit akan menurunkan kemauan masyarakat untuk mendapatkan pinjaman dimana yang digunakan untuk impor kendaraan bermotor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas produksi dalam negeri untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri

dan pasar luar negeri atau meningkatkan ekspor. Dengan meningkatnya ekspor maka akan mengurangi defisit neraca perdagangan. Pemerintah diharapkan dapat melakukan kebijakan untuk menjaga nilai tukar (Kurs) berada di nilai yang tepat. Pemerintah diharapkan dapat menekan jumlah impor kendaraan bermotor dan memacu produksi dalam negeri untuk memenuhi pasar Internasional.

2. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan dasar dan juga bisa dikembangkan secara luas. Disarankan untuk memperpanjang periode waktu penelitian dan menambahkan lebih banyak variabel bebas sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur, namun memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data time series sebanyak tiga puluh satu tahun, yaitu mulai tahun 1987-2017 sehingga hasil yang diperoleh kurang representative.
2. Belum banyak jurnal yang meneliti impor kendaraan bermotor.
3. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang terbatas pada kurs, pendapatan perkapita, produksi dan suku bunga kredit sehingga dalam jangka pendek besarnya koefisien determinasi hanya 82,18% pengaruh Impor kendaraan bermotor dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas tersebut.